

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI MODEL REPETISI DALAM PENGUASAAN POLIRITMIK PADA KOMPOSISI FANTASIE IMPROMPTU KARYA FREDERIC CHOPIN



Oleh:

Rizaldy Hilbram Setiabudi

NIM: 20002360134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI MODEL REPETISI DALAM PENGUASAAN POLIRITMIK PADA KOMPOSISI FANTASIE IMPROMPTU KARYA FREDERIC CHOPIN diajukan oleh Rizaldy Hilbram Setiabudi, NIM 20002360134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Djohan, M.Si

NIP 196112171994031001/NIDN 0017126101

Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed

NIP 196610041993031002/NIDN 0004106606

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

NIP 197210233002122001/NIDN 002317201



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Yogyakarta, 27 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoiman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 000711710

Ketua Program Studi
D4 Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat secara teoritis.....	7
2. Manfaat secara Praktis.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Repertoar	11
C. Landasan Teori.....	15
1. Model Repetisi.....	15
a. Definisi Repetisi.....	15
b. Jenis-jenis model repetisi.....	16
1. <i>Blocked repetition</i> (repetisi yang diblokir).....	16
2. <i>Spaced repetition</i> (repetisi yang diberi jarak).....	17
c. Langkah-langkah mengelola model repetisi	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Metode.....	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	22

D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknis Analisis Data.....	24
BAB IV	25
HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil.....	25
Data pertemuan pertama dan hasil pra wawancara	26
Data pertemuan kedua dan hasil wawancara.....	29
Data pertemuan ketiga dan wawancara	38
B. Analisis dan Pembahasan.....	43
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52
Lampiran 1. Score Fantasia Impromptu Karya F. Chopin	53
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 3. Data Wawancara.....	63
Pertemuan Pertama:	63
Data Wawancara Pertemuan Kedua	66
Data Wawancara Pertemuan Ketiga.....	68
Lampiran 4. Hasil Rubrik Observasi.....	69



MOTTO

Fortis Fortuna Adiuvat

“keberuntungan berpihak pada yang berani”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI MODEL REPETISI DALAM PENGUASAAN POLIRITMIK PADA KOMPOSISI FANTASIE IMPROMPTU KARYA FREDERIC CHOPIN” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni Terapam pada Program Studi Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Ketua Prodi Penyajian Musik yang sudah memberikan arahan dan masukan sebelum memulai keberlangsungan proses tugas akhir.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. selaku Sekretaris Jurusan Penyajian Musik yang sudah memberikan informasi, kemudahan, dan arahan selama masa perkuliahan hingga pelaksanaan tugas akhir.
3. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam pembuatan tugas akhir, mulai dari membentuk kerangka berpikir, memberi arahan hingga masukan dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan arahan dan koreksi untuk tugas akhir ini.
5. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam perkuliahan ataupun bermusik.
6. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 sekaligus dosen praktik piano yang dengan sabar mengajar dan berbagi ilmu baru seputar piano kepada penulis.
7. Staff dan karyawan ISI Yogyakarta, khususnya Jurusan Penyajian Musik yang telah memberikan kemudahan dalam mengakses sarana dan prasarana.
8. Orang tua dan kakak penulis yang selalu mendoakan serta memberi dukungan materi, mental, dan semangat selama proses penyelesaian tugas akhir
9. Jose Cristianto yang selalu sabar menghadapi penulis, menerima keluhan, mendukung, memfasilitasi, memberikan semangat, hal-hal positif, dan selalu mengapresiasi penulis dari awal hingga akhir penulisan.
10. Anak buah penulis sekaligus teman terdekat penulis, Radu dan Vincent yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberi semangat kepada penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keefektifan dari model repetisi yang diterapkan dalam latihan poliritmik 4><3 pada lagu Fantasia Impromptu karya Frederic Chopin dan bagaimana cara mengelolanya. Keterampilan bermain poliritmik 4><3 pada lagu Fantasia Impromptu, menjadi aspek penting dalam memainkan karya ini. Poliritmik membutuhkan koordinasi dan presisi tinggi, seringkali menjadi kendala bagi pemain piano dalam memainkan lagu Fantasia Impromptu. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi model latihan yang efektif dalam meningkatkan penguasaan poliritmik pada lagu Fantasia Impromptu. Model latihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model repetisi. Model repetisi sering digunakan oleh para pianis untuk melatih suatu teknik tertentu atau menyelesaikan suatu repertoar, maka dalam konteks penelitian ini model repetisi akan diimplementasikan untuk menguasai poliritmik khususnya pada lagu Fantasia Impromptu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan mix metode, untuk data kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus sehingga data yang didapat melalui wawancara dan observasi, sedangkan data kuantitatif menggunakan pendekatan survei dengan desain penelitian *post-test only* dan untuk menilai keefektifannya menggunakan rubrik observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model repetisi dapat diimplementasikan dengan cara melakukan pengulangan pada bagian yang dilatih sebanyak 3-5 repetisi lalu diberi jeda dan kembali mengulang bagian yang belum lancar, model repetisi ini dapat dikategorikan dalam *spaced repetition* yang artinya pengulangan yang diberi jarak yaitu mempelajari kembali materi dengan interval waktu yang lama dengan membagi waktu latihan dan mempelajari kembali bagian yang sama. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keberhasilan model repetisi memiliki hasil yang berbeda tiap subjek penelitian, model repetisi juga efektif dalam melatih poliritmik 4><3 pada lagu Fantasia Impromptu namun tidak signifikan keefektifannya dalam menyelesaikan bagian A pada lagu Fantasia Impromptu.

Kata kunci: Model repertisi; poliritmik; Fantasia Impromptu; Chopin; Implementasi

ABSTRACT

This research was conducted to find out the effectiveness of the repetition model applied in polyrhythmic training 4><3 in the song *Fantasia Impromptu* by Frederic Chopin and how to manage it. The skill of playing polyrhythmic 4><3 in the song *Fantasia Impromptu* is an important aspect in playing this work. Polyhythm require high coordination and precision, which is often an obstacle for piano players in playing *Fantasia Impromptu* songs. Therefore, it is necessary to carry out in-depth research to identify effective training models in improving polyrhythmic mastery of the song *Fantasia Impromptu*. The training model used in this research is the repetition model. The repetition model is often used by pianists to practice a certain technique or complete a repertoire, so in the context of this research the repetition model will be implemented to master polyrhythm, especially the song *Fantasia Impromptu*. The method used in this research uses a mixed method, for qualitative data using a case study approach so that data is obtained through interviews and observation, while quantitative data uses a survey approach with a post-test only research design and to assess its effectiveness using an observation rubric. The results of this research show that the repetition model can be implemented by repeating the part being trained for 3-5 repetitions, then taking a break and repeating the parts that are not fluent. This repetition model can be categorized as spaced repetition, which means spaced repetition, namely learning. revisit the material at long intervals by dividing practice time and re-studying the same sections. This research also revealed that the success of the repetition model had different results for each research subject, the repetition model was also effective in practicing polyrhythmic 4><3 in the song *Fantasia Impromptu* but its effectiveness was not significant in completing section A in the song *Fantasia Impromptu*.

Keywords: Repetition model; polyrhythm; *Fantasia Impromptu*; Chopin; Implementation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan keterampilan poliritmik dalam musik klasik, khususnya pada karya Fantaisie Impromptu karya Frederic Chopin, menjadi aspek penting dalam memainkan karya ini. Poliritmik menggambarkan penggunaan pola irama yang berbeda secara bersamaan, menciptakan kompleksitas eksekusi musik. Fantaisie Impromptu, dengan kekhasan dan kompleksitasnya, memberikan tantangan signifikan dalam penguasaan teknik poliritmik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi model latihan yang efektif dalam meningkatkan penguasaan poliritmik pada lagu Fantaisie Impromptu.

Fantaisie Impromptu adalah salah satu musik karya Chopin yang terkenal dan banyak ditampilkan, dan tersebar di seluruh platform digital musik seperti: Youtube Music, Spotify, Apple Music dan Platform Digital Musik lainnya. Fantaisie Impromptu ditulis pada tahun 1834. Chopin mendedikasikan karya ini untuk teman dekatnya yaitu Julian Fontana, dan Julian-lah yang menerbitkan Fantaisie Impromptu pada tahun 1855 setelah kematian Chopin (Levy, 2018). Pada awalnya karya Fantaisie Impromptu tidak diterbitkan secara resmi oleh Chopin menurut artikel yang ditulis pada (Serenade Magazine, 2023), alasan Chopin tidak mempublikasikan lagu Fantaisie Impromptu secara resmi karena Fantaisie Impromptu tidak ditulis untuk tujuan tertentu seperti karya pesanan yang Chopin buat untuk acara nasional Polandia dan acara resmi lainnya. Sebaliknya, lagu ini adalah ciptaan spontan, yang dibuat untuk penampilan pribadi Chopin. Chopin

dikenal karena keterampilan improvisasinya yang luar biasa, dan kemungkinan besar Fantaisie Impromptu lahir dari salah satu dari banyak pertunjukan piano dadakannya. Oleh karena itu, karya ini tidak dianggap sebagai komposisi formal dan tidak dimaksudkan untuk dipublikasikan.

Fantaisie Impromptu adalah lagu dengan struktur ABA + Koda lagu yang terdiri dari tiga bagian, dimana melodi bagian A berulang dan mengapit bagian tengah yang berbeda yang diakhiri dengan bagian akhir yang disebut koda. Bagian A dimulai dari birama 1 – 40, tangga nada yang digunakan adalah C# minor, bagian ini terasa sangat penuh ceria dan gelisah, seperti yang ditunjukkan pada tanda tempo di awal yaitu *allegro agitato* yang artinya ceria gelisah. Pada tangan kanan memainkan not seperenambelas dan tangan kiri memainkan not seperdelapan dalam triol. Dengan demikian bagian A hampir sebagian besar menggunakan poliritmik 4×3 , artinya not seperenambelasan di tangan kanan dimainkan bersamaan dengan triol di tangan kiri.

Bagian kedua atau bagian B dari lagu Fantaisie Impromptu dimulai dari birama 41 – 82. Tangga nada yang digunakan adalah Db Mayor, yang merupakan enharmonis C# Mayor dari tangga nada paralel mayor C# minor. Tempo bagian B diawali dengan tempo *largo* dan diteruskan dengan tempo *moderato cantabile*. Pada bagian B terdapat poliritmik 3×2 di beberapa part, terdapat beberapa ornamen seperti *trill* dan *acciaccatura*. Melodi pada tangan kanan lebih bervariasi seperti not seperempat, setengah seperenambelas dan sepertigapuluhdua. Tidak ada perubahan tangga nada dalam transisi menuju bagian selanjutnya sebaliknya, suara mayor yang indah melembut dan sedikit perlambatan.

Bagian ketiga pada lagu Fantasia Impromptu hampir serupa dengan bagian A. Bagian ketiga dimulai dari birama 83-118 pada bagian ini ditandai dengan tempo presto. Tidak ada perubahan ritme pada bagian A yang kedua ini hanya perbedaan kecepatan tempo, dimana pada bagian A yang kedua dimainkan lebih cepat dari bagian A awal. Bagian koda atau bagian akhir dimulai dari birama 119-138. Tangga nada yang digunakan adalah c# minor, namun diakhiri dengan tangga nada C# mayor. Pada bagian ini diawali dengan dinamika ff (sangat keras) yang perlahan melembut dalam dinamika ppp (sangat lembut sekali).

Bagian tersulit dari lagu Fantasia Impromptu adalah terletak pada bagian A dimana pada bagian tersebut berisikan poliritmik yang artinya memainkan dua pola ritme yang berbeda secara bersamaan. Poliritmik yang terdapat pada bagian ini adalah 4><3, yaitu terdapat not seperenambelas pada tangan kanan dan triol di tangan kiri. Selain poliritmik kesusahan pada bagian ini adalah tempo yang cepat dengan menggunakan teknik arpeggio pada tangan kanan ditambah dengan menonjolkan nada yang memiliki aksent.

Penelitian ini akan mengkaji tentang model latihan dalam penguasaan poliritmik pada lagu Fantasia Impromptu dengan menggunakan model repetisi. Secara umum model repetisi adalah suatu gerakan yang dilakukan secara berulang dalam suatu latihan. Pada proses latihan suatu repertoar beberapa musisi menggunakan model latihan repetisi untuk membantu menyelesaikan bagian-bagian lagu yang sulit untuk dimainkan. Model repetisi ini sudah pernah dikaji oleh penelitian sebelumnya dan terbukti membantu musisi dalam proses latihan penguasaan suatu karya, seperti pada penelitian yang berjudul "A Survey into Piano

Teachers' Perceptions of Music Memorization in One-to-one Piano Lessons: A Preliminary Study” yang dilakukan oleh Steliou dan Jakubowski pada tahun 2024, penelitian ini menguji keragaman strategi yang digunakan guru piano dalam mengajarkan hafalan dalam pelajaran piano, dan salah satu strategi yang digunakan adalah repetisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model latihan pengulangan dapat membantu pianis untuk menghafal suatu repertoar. Dari penelitian yang dilakukan oleh Margulis and Gross dengan judul Repetition Enhances the Musicality of Randomly Generated Tone Sequences pada tahun 2016 menyebutkan bahwa model repetisi juga dapat meningkatkan musikalitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan model repetisi dalam mempelajari poliritmik pada lagu Fantasia Impromptu. Tulisan ini berpegang kepada dua poin penting yang ingin dipaparkan di antaranya adalah untuk mengetahui pentingnya penerapan model repetisi dalam penguasaan poliritmik pada karya Fantasia Impromptu dan untuk mengetahui dampak model repetisi dalam keberhasilan pianis saat menyelesaikan suatu teknik maupun karya. Pemaparan dua hal tersebut memberikan pengetahuan tentang alasan di balik terjadinya ketidakberhasilan pianis dalam proses menyelesaikan suatu karya dan solusi yang dapat dirumuskan. Selain itu hal tersebut juga mengungkapkan betapa pentingnya peran model repetisi dalam menunjang keberhasilan proses latihan suatu karya, khususnya dalam latihan poliritmik 4/3 pada lagu Fantasia Impromptu.

Penelitian ini didasarkan dari pengalaman pribadi penulis yang mencari berbagai macam model latihan dari berbagai sumber untuk membantu dalam

mengatasi kesulitan saat proses latihan suatu karya. Salah satu model latihan yang membantu penulis dalam proses latihannya selama ini adalah model repetisi. Penelitian ini didasarkan dari argumen bahwa latihan menggunakan model repetisi dapat meningkatkan efisiensi latihan piano (Wojciech, 2019). Model latihan repetisi ini akan berhasil apabila dalam proses latihan dapat diterapkan dengan baik. Keberhasilan model latihan ini ditentukan oleh hasil dari subjek yang diteliti dalam memainkan poliritmik yang terdapat pada bagian A Fantasia Impromptu.

B. Rumusan Masalah

Teknik poliritmik membutuhkan koordinasi dan presisi tinggi, seringkali menjadi kendala bagi pemain piano dalam memainkan karya-karya Chopin. Meskipun model repetisi telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan teknik, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi implementasi model repetisi dalam konteks poliritmik pada Fantasia Impromptu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan akan tertuju kepada penerapan model repetisi dalam penguasaan poliritmik pada karya Fantasia Impromptu bagian A. selain itu mengetahui dampak yang terjadi pada pianis dari menerapkan model repetisi secara rutin pada proses latihan piano.

C. Hipotesis

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keefektifan model latihan repetisi dalam membantu proses menguasai poliritmik 4/3 lagu Fantasia Impromptu.

H0 : Model repetisi tidak efektif dalam mengatasi kendala mempelajari poliritmik 4><3 pada lagu Fantasia Impromptu

H1 : Model repetisi efektif dalam mengatasi kendala mempelajari poliritmik 4><3 pada lagu Fantasia Impromptu

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara mengelola model latihan menggunakan model repetisi agar efektif dalam proses latihan poliritmik pada lagu Fantasia Impromptu?
2. Apakah dengan menerapkan model repetisi pada proses latihan poliritmik dalam karya Fantasia Impromptu dapat meningkatkan keefektifan dalam menguasai bagian A pada karya Fantasia Impromptu?

E. Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi model repetisi dalam meningkatkan penguasaan poliritmik pada pemain piano dengan fokus pada Fantasia Impromptu bagian A. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai adalah menganalisis kompleksitas poliritmik pada Fantasia Impromptu. Mengidentifikasi model repetisi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran poliritmik. Menilai dampak implementasi model repetisi terhadap penguasaan poliritmik dan menjawab dua pertanyaan penelitian diantaranya adalah:

1. Mengetahui cara mengelola model repetisi agar efektif dalam proses latihan poliritmik dalam lagu Fantasia Impromptu.

2. Mengetahui keefektifan dari diterapkannya model repetisi dalam proses latihan untuk penguasaan poliritmik pada karya Fantasia Impromptu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengatasi poliritmik dengan menerapkan model repetisi dalam proses latihan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks yang serupa atau terkait.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat terus diaplikasikan oleh pianis jika mengalami kendala dalam proses latihan suatu teknik pada karya musik, khususnya poliritmik.